

Ekspansi perkebunan dan pertumbuhan penduduk di Sumatra Timur, 1863-1942

Devi Itawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920536531&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini bertujuan membedah proses pertumbuhan penduduk di Sumatra Timur pada masa kolonial yang tidak dapat dilepaskan dari kepentingan industri perkebunan. Tulisan ini dilatarbelakangi terbatasnya historiografi Sumatra Timur yang memaknai pertumbuhan penduduk sebagai persoalan relasi produksi perkebunan kapitalis. Sumatra Timur mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan sejak perusahaan perkebunan menginisiasi dan mendorong migrasi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja murah bagi kepentingan akumulasi. Dengan menggunakan metode sejarah dan pendekatan ekonomi politik, tulisan ini menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk merupakan implikasi langsung dari relasi produksi perkebunan kapitalis. Simpulan penting dari kajian ini adalah bahwa perubahan dalam struktur kependudukan di Sumatra Timur pada masa kolonial sangat terkait dengan isu tenaga kerja dalam industri perkebunan. Pergeseran dari rezim tenaga kerja paksa dalam skema poenale sanctie mendorong penginisiasian impor tenaga kerja Cina. Selanjutnya, ketika poenale sanctie dihapuskan, rezim tenaga kerja bergeser menjadi pekerja bebas yang mempromosikan program kolonisasi kuli Jawa. Pergeseran ini kemudian sangat memengaruhi struktur dan komposisi penduduk Sumatra Timur. Meski demikian, kajian ini tidak mengabaikan bahwa proses migrasi juga terjadi di luar kepentingan industri perkebunan, yang dilakukan secara mandiri oleh penduduk sekitar yang tertarik dengan pertumbuhan ekonomi Sumatra Timur.

.....This paper aims to examine the population growth issue in East Sumatra during the colonial period, which is closely related to the interests of the plantation industry. The limited historiography of East Sumatra underlies this paper because it interprets population growth as a matter of capitalist plantation production relations. East Sumatra has experienced significant population growth since plantation companies initiated and encouraged migration to meet the need for cheap labor for accumulation. Applying historical methods and a political economy approach, this paper emphasizes that population growth directly implies capitalist plantation production relations. An important conclusion from this study is that changes in the population structure in East Sumatra during the colonial period were closely related to the interests of labor issues of the plantation industry. The forced labor regime under the poenale sanction scheme prompted Chinese labour migration. Furthermore, the poenale sanctie eradication has shifted the labor regime to the free worker promoting the colonization program of Javanese coolies. This shift eventually greatly influenced the structure and composition of the East Sumatra population. It is important to note that this study includes the migration outside the interests of the plantation industry, which was carried out independently by residents in the vicinity who were interested in East Sumatra's economic growth.